



TAK ADA KARIER YANG SUKSES MELAINKAN ORANG YANG SUKSES

Sukses di bisnis valas membawa Mario Sant Singh menjadi guru bagi mereka yang ingin sukses di bisnis ini. Ia pun mendirikan FX1 Academy di Singapura dan cabangnya baru saja dibuka di Indonesia. Apa rahasia suksesnya?

Bukan profesi yang membuat seseorang sukses tetapi orang yang bersangkutanlah yang membuat dirinya sukses. Prinsip ini dipegang Mario Sant Singh, pendiri lembaga pendidikan perdagangan valuta asing (valas, forex/foreign exchange), FX1 Academy, hingga mengubah dirinya dari orang yang bukan siapa-siapa di bidang perdagangan valas menjadi pakar di bidang ini yang ternama di Asia Pasifik.

Sebenarnya sebelum terjun ke dunia forex, lelaki berusia 36 tahun ini terobsesi menjadi ahli kimia. Karena itu ia menempuh pendidikan kimia di National University of Singapore dan lulus tahun 2000. Seperti fresh graduate pada umumnya pada saat itu, cita-citanya pun adalah bekerja di perusahaan besar sesuai bidang pendidikannya. Mario lalu melamar ke Shell. Sayangnya ia tak diterima. Gagal meraih pekerjaan itu, setelah

menunggu sampai enam bulan, ia bergabung dengan perusahaan *direct selling* yang menjual produk-produk kesehatan. Di perusahaan ini ia tidak hanya menjual tetapi juga mendapat pelatihan intensif soal pemasaran dan entrepreneurship. "Saya diajarkan bagaimana berpikir layaknya seorang *entrepreneur*," katanya. Satu hal yang dicamkannya dari hasil pendidikan itu adalah bahwa sekuat apa pun *trainer* mendidik seseorang tak menjamin orang tersebut akan sukses tanpa dirinya memiliki hasrat yang tinggi untuk sukses.

Sedangkan hasrat itu tak bisa diajarkan. Hasrat itu tumbuh dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu sukses tak bisa dipaksakan oleh orang lain tetapi datang dari keinginan diri sendiri. "Jika kita ingin sukses, kita akan sukses. Kita bisa melakukan apa saja yang kita inginkan," tuturnya.

Tentu saja semua orang punya keinginan sukses tetapi tak semua bisa sukses. Ada orang yang cuma

memiliki keinginan untuk sukses tanpa berusaha mati-matian merealinya. Di lain pihak ada orang yang karena begitu tingginya hasrat untuk sukses sampai-sampai tak peduli pada seberapa besar tantangan yang akan dihadapinya. Dengan hasrat yang tinggi, orang seperti ini tak akan kenal lelah. Kalau gagal pasti bangkit lagi. Orang seperti inilah yang berhasil membuktikan bahwa bukan profesi yang membuat seseorang sukses, tetapi dirinya sendiri. Tak heran di setiap bidang pasti ada tokoh suksesnya yang prestasinya luar biasa. Bahkan di profesi yang dianggap "kering" pun pasti ada sosok suksesnya. Filosofi tersebut ia dapatkan dari pepatah China yang menyebutkan bahwa, "Dalam hidup, tak ada karier yang sukses melainkan orang yang sukses". Sehingga di mana pun dan bidang apa pun pasti ada orang yang bisa sukses.

Berdasarkan konsep filosofi itulah ia berani keluar dari perusahaan

direct selling untuk membangun bisnis sendiri. Tahun 2004 Mario mendirikan perusahaan *cleaning service* di Singapura dengan nama Spick n Span International. Dalam waktu enam bulan perusahaan itu sudah untung besar. Setelah itu berkembang lebih maju lagi.

Forex

Ternyata, meski usahanya berjalan baik, ia memiliki obsesi lain. Sejak masih kuliah Mario sebenarnya sudah terobsesi ingin menjadi pebisnis forex. Ketika itu ia tertarik dengan kisah sukses George Soros yang menjadi *billionaire* dengan berdagang valas. Siapa yang tak kenal George Soros yang legendaris di bidang ini. Mario lalu memborong buku-bukunya dan belajar secara otodidak bagaimana berdagang valas. Ia pun menambah pengetahuannya dengan membeli buku-buku lain. Pendeknya, sehabis menguasai buku teori itu, ia merasa yakin bisa sukses seperti George Soros.

Kemudian dengan modal US\$ 3000 mulailah ia membeli US\$ dan menjualnya dalam bentuk *poundsterling*. Pada saat itu menukar US\$ ke *poundsterling* sedang menguntungkan karena fluktuasinya yang tinggi. Namun saat ia melakukannya, bukan untung yang didapat, tetapi malah "buntung". Modal sebanyak itu pun amblas dalam waktu enam hari.

Ini pelajaran yang berharga baginya. Tetapi ia tak kapok. Hanya saja agar tak mengalami kerugian serupa ia harus lebih cerdas melangkah. "Saya menyadari satu hal bahwa saya kurang memiliki pengetahuan tentang pasar ini. Padahal berdagang valas bertalian dengan banyak hal," katanya. Karena itu ia putuskan untuk belajar pada ahlinya.

Suatu kali ia mendengar ada dua orang ahli valas Amerika Serikat, Ed Ponsi dan Kathy Lien, akan berkunjung ke Singapura. Kesempatan itu tak ia sia-siakan. Ia mengontaknya dan menyatakan diri mau belajar pada mereka. Beruntung keduanya mau. Maka Mario pun belajar pada mereka. Kemudian berbekal pengetahuan dari hasil berguru itu ia terjun ke bisnis valas. Begitu terjun, ia dapat untung. Dan begitu untuk seterusnya.

Sebenarnya tak hanya hasil berguru itu yang membuatnya sukses. Ada banyak pelajaran yang ia temukan sendiri di lapangan. Pengalaman ini ia ramu sendiri menjadi formula investasi di bisnis valas. Keuletannya mengembangkan formula investasi itu membuatnya menjadi ahli di bidang ini hingga diundang untuk menjadi narasumber di berbagai media, termasuk di program bisnis di jaringan televisi CNBC seperti *Squawk Box*, *Capital Connection* dan *Worldwide Exchange*. "Setidaknya 35 kali saya muncul di CNBC," katanya. Padahal tak sembarang narasumber bisa muncul berkali-kali di jaringan televisi itu. Seringnya ia diundang ke televisi tersebut menunjukkan ia memiliki ilmu yang unik di bidang ini.

Tak cukup dengan tampil di televisi, ia juga menulis buku. Maka lahirlah buku *17 Proven Currency Trading Strategies: How to Profit in the Forex Market* yang diterbitkan Wiley Publishing Singapura. Buku ini terjual jutaan eksemplar dan menjadi buku tentang perdagangan valas terlaris di dunia. Banyak yang terinspirasi dan sukses setelah membaca buku itu.

Akademi Forex

Menurut Mario, bisnis valas bukanlah bisnis yang gampang. Bekal utamanya adalah pengetahuan yang begitu banyak kaitannya dengan berbagai disiplin ilmu. Karena itu, seseorang yang ingin sukses di bidang ini harus berpengetahuan luas. Belajar, membaca, dan berkomunikasi menjadi bagian yang tak bisa dipisahkan dari mereka.

Mario menyadari pentingnya hal ini. Yang menarik, ia tak hanya belajar untuk dirinya sendiri tetapi dengan banyak orang. Bekal semangat inilah yang membuatnya mendirikan FX1 Academy tahun 2006 di Singapura. Lembaga ini menjadi sarana bagi yang ingin belajar perdagangan valas.

Menurut Mario, valas bukan hanya milik golongan tertentu. Boleh dibalang, semua orang memerlukannya. Orang yang memiliki barang atau membeli barang dari luar negeri pasti bersentuhan dengan valas. Orang yang mau bepergian ke luar

negeri juga tak bisa tidak harus berhubungan dengan valas. Apalagi pebisnis yang mengelola perusahaan dengan perdagangan yang lintas negara atau memiliki cabang di beberapa negara. Ini pula yang membuat pesertanya datang dari berbagai kalangan dan terus tumbuh hingga kini.

Melihat animo yang begitu tinggi, tahun 2007 Mario menjual bisnis *cleaning service*-nya. FX1 Academy pun makin berkembang. Hingga kini lebih dari 20.000 orang telah mengikuti program pendidikan valas di FX1 Academy.

Sukses di Singapura, mulai tahun 2013 ini ia mengembangkan sayapnya dengan membuka cabang FX1 Academy di Indonesia. "Pertumbuhan kelas menengah Indonesia sangat tinggi," katanya. Memberi alasan kenapa buka cabang di Jakarta. Apalagi ekonomi Indonesia sedang tumbuh. Selain di Indonesia ia berencana membuka cabang di negara lain pula. Obsesinya adalah, dalam lima tahun ke depan akan ada satu juta orang belajar forex di FX1 Academy. Seperti ini tak sulit karena lembaga ini sudah dianggap sebagai lembaga pendidikan forex ternama di Asia Pasifik sekarang dan Mario pun tumbuh menjadi tokoh perdagangan valas ternama di kawasan ini.

Apa rahasia suksesnya? Menurut Mario, ada tiga hal. Pertama, *knowledge* (pengetahuan). Kedua, *action*. Dan ketiga, *desire* (hasrat). Semuanya harus diramu menjadi satu kesatuan.

Seseorang bisa saja memiliki pengetahuan yang luas dan hasrat yang tinggi. Namun tanpa *action* tak akan membawa hasil, katanya. Begitupun, seseorang bisa saja memiliki pengetahuan yang luas dan sudah *take-action*, namun tanpa hasrat yang tinggi hasilnya akan biasa-biasa saja. Namun dengan meramu ketiganya, sukses luar biasa bisa diraih. Formula ini tak hanya bagi peminat perdagangan valas tetapi untuk segala bidang. Berani mencoba? #